

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Penggunaan Jamu Tradisional Pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul

Hara Kurnia Bintari¹, Denny Anggoro Prakoso²

Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY¹, Departemen Kedokteran Keluarga dan Kesehatan Masyarakat FKIK UMY²

INTISARI

Latar Belakang : Penggunaan jamu tradisional selama masa postpartum merupakan hal yang umum dilakukan di Indonesia. Jamu tradisional diyakini dapat membantu ibu postpartum untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan-perubahan yang terjadi selama masa postpartum, yaitu perubahan fisik seperti kegemukan, kulit dan otot perut mereregang, linea nigra, dan perubahan psikologis seperti timbulnya rasa khawatir dan tidak percaya diri. Penggunaan jamu tradisional selama masa postpartum ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga.

Tujuan : Untuk menilai hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap penggunaan jamu tradisional pada ibu postpartum.

Metode : Studi analitik *observational* dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan cara *consecutive sampling*, sebanyak 89 responden. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Total dari 89 responden, diperoleh sebanyak 87 responden (97,8%) menggunakan jamu tradisional dan 2 responden (2,2%) tidak menggunakan jamu tradisional, memiliki tingkat pengetahuan baik (66,3%), dan dukungan keluarga sedang (52,8%). Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan jamu tradisional pada ibu postpartum ($p=0,045$), dan tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penggunaan jamu tradisional pada ibu postpartum ($p=0,401$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan tingkat pengetahuan terhadap penggunaan jamu tradisional pada ibu postpartum, dan tidak terdapat hubungan signifikan dukungan keluarga terhadap penggunaan jamu tradisional pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul.

Kata kunci : Jamu Tradisional, Tingkat Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Postpartum

Relationship Between Level of Knowledge and Family Support for The Use of Traditional Herbal Medicine in Postpartum Mother in Kasihan I Bantul Primary Health Center Region

Hara Kurnia Bintari¹, Denny Anggoro Prakoso²

Student of Medical Faculty¹, Family Medicine and Public Health Departement
FKIK UMY²

ABSTRACT

Background: The use of traditional herbal medicine during the postpartum period is a common in Indonesia. Traditional herbal medicine is believed to help postpartum mother adapt with various changes that occur during the postpartum period such as physical and psychological changes. They are obesity, skin and abdominal muscles stretch, linea nigra, anxiety, and lack confidence. The use of traditional herbal medicine during the postpartum period is caused by many factors, including level of knowledge and family support.

Aim : To assess the relationship of knowledge and family support for the use of traditional herbal medicine in postpartum mother.

Methods : Analytic observational with cross-sectional. Participants were the postpartum mothers in Kasihan I Bantul Primary Health Center region. The decision of the observation subject undergo through consecutive sampling with the 89 respondents. For the process of data analysis, this observation using chi-square.

Results : A total of 89 respondents, 87 respondents (97,8%) used traditional herbal medicine, but 2 respondents (2,2%) did not. They had a good level of knowledge (66,3%), and moderate family support (52,8%). Based on bivariate analysis results, there is significant relationship between the level of knowledge with the use of traditional herbal medicine in postpartum mother ($p=0,045$), and there is no significant relationship between family support with the use of traditional herbal medicine in postpartum mother ($p=0,401$).

Conclusions: There is a significant relationship between the level of knowledge with the use of traditional herbal medicine in postpartum mother, and there is no significant relationship between family support with the use of traditional herbal medicine in postpartum mother in Kasihan I Bantul Primary Health Center region.

Keywords : Traditional herbal medicine, Knowledge, Family support, Postpartum